

## UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN WARGA SEKOLAH DASAR TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 SERTA PENGETAHUAN PEMBUATAN MINUMAN HERBAL UNTUK MENCEGAH COVID-19 (Kegiatan Intervensi Di SDN Pacar Kembang 1 Surabaya)

Satriya Wijaya <sup>a\*</sup>, Novera Herdiani <sup>b</sup>, Yauwan Tobing Lukiyono <sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

\*corresponding author: swijaya7@unusa.ac.id

### Abstrak

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Lingkungan di sekolah dasar menjadi tempat bertemunya siswa dengan siswa dan siswa dengan guru yang frekuensinya intens dan durasinya cukup lama. Hal ini mempunyai risiko yang sangat tinggi terhadap kesehatan seperti mudah tertular penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus Sars cov-2 sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang cara pencegahan yang efektif untuk mencegah supaya tidak tertular penyakit Covid-19. SDN Pacar Kembang 1 Surabaya merupakan Sekolah Dasar yang letaknya di wilayah Kecamatan Tambaksari Kotamadya Surabaya dengan jumlah penduduk yang cukup padat dan selain itu, SDN Pacar Kembang 1 merupakan gabungan (merger) dari 4 Sekolah Dasar di lokasi yang sama. Dengan kondisi tersebut warga SDN Pacar Kembang 1 berisiko tinggi mengalami penularan penyakit Covid-19. Metode yang digunakan pada Pengabdian Masyarakat ini yaitu dengan melakukan edukasi secara luring yaitu tentang gejala, transmisi penularan, dan cara pencegahan penyakit Covid-19. Selain itu, diberikan pelatihan singkat membuat suplemen minuman herbal (serai jahe dan teh jahe) yang bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh untuk mencegah Covid-19. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cara Pencegahan Penyakit Covid-19 serta peningkatan pengetahuan dalam membuat minuman herbal (serai jahe dan teh jahe) yang bermanfaat untuk mencegah Covid-19, sehingga diharapkan warga sekolah dapat melakukan upaya pencegahan untuk memutus rantai penularan Covid-19 di lingkungan Sekolah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan warga Sekolah Dasar Pacar Kembang 1 Surabaya.

Kata Kunci: Sekolah Dasar; Minuman Herbal; Pencegahan Penyakit Covid-19

### 1. Pendahuluan

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswa, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Lingkungan di sekolah dasar menjadi tempat bertemunya siswa dengan siswa dan siswa dengan guru yang frekuensinya intens dan durasinya cukup lama. Hal ini mempunyai risiko yang sangat tinggi terhadap kesehatan seperti mudah tertular penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus Sars cov-2 sehingga

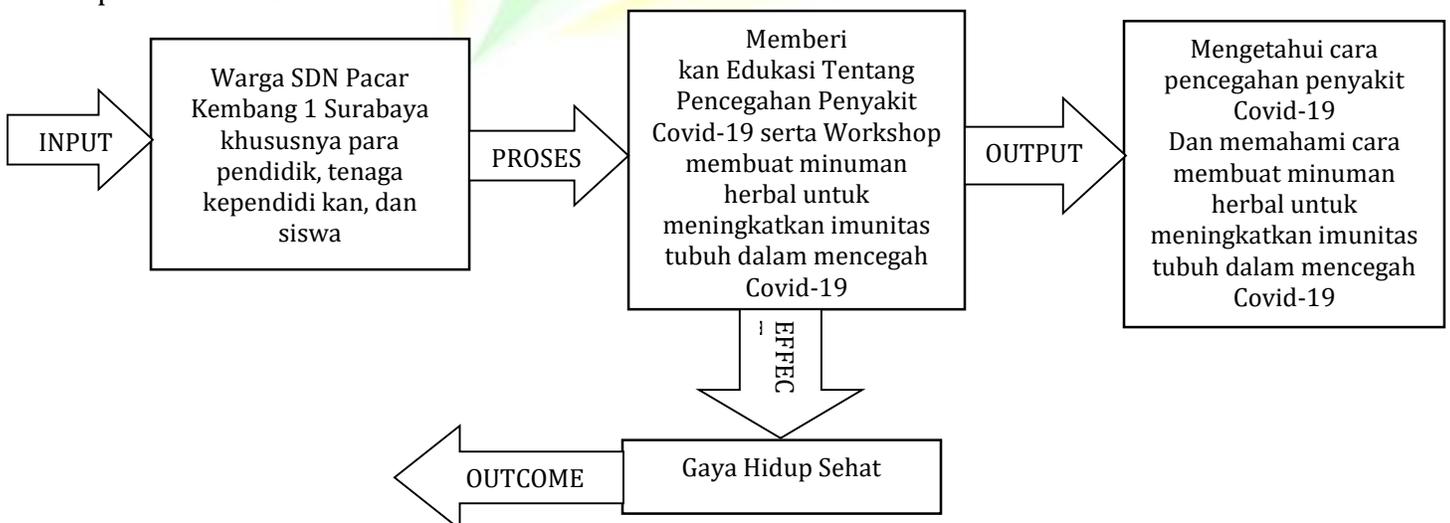
diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang cara pencegahan yang efektif untuk mencegah supaya tidak tertular penyakit Covid-19.

Berdasarkan data milik Satgas Penanganan Covid-19 mencatat kasus konfirmasi positif Covid-19 pada anak usia sekolah menyumbang sekitar 8,87 persen dari keseluruhan kasus Covid-19 nasional. Anak usia sekolah PAUD (0-2 tahun) tercatat 8.292 orang terinfeksi Covid-19 atau sekitar 13,8 persen dari kasus nasional. Lalu, Anak usia sekolah TK (3-6 tahun) tercatat sebanyak 8.566 orang terinfeksi Covid-19 atau sekitar 14/3 persen dari kasus nasional. Anak usia sekolah SD (7-12 tahun) menyumbang 17.815 kasus konfirmasi positif Covid-19 atau sekitar 29,8 persen dari kasus nasional.

SDN Pacar Kembang 1 Surabaya merupakan salah satu Sekolah Dasar yang letaknya di wilayah Kecamatan Tambaksari Kotamadya Surabaya dengan jumlah penduduk yang cukup padat dan selain itu, sejarahnya SDN Pacar Kembang 1 merupakan gabungan (merger) dari 4 Sekolah Dasar di lokasi yang sama dengan jumlah murid yang cukup banyak setiap tahunnya. Dengan kondisi tersebut warga SDN Pacar Kembang 1 berisiko tinggi mengalami penularan penyakit Covid-19 dari warga internal sekolah maupun dari warga sekitar.

## 2. Metode

Tempat dan Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pacar Kembang 1 Surabaya. Subyek pengabdian adalah semua warga Sekolah Dasar. Untuk kerangka pemecahan masalah pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dijelaskan pada flowchart berikut:



Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan/edukasi secara luring yaitu tentang gejala, transmisi penularan, dan cara pencegahan penyakit Covid-19. Serta, diberikan pelatihan singkat membuat suplemen minuman herbal (serai jahe dan teh jahe) yang bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh untuk mencegah Covid-19. Selain itu, kami menggunakan *pre test* dan *post test* dalam bentuk form pertanyaan yang kami berikan ketika kegiatan pengmas berlangsung. *Pre test* dilakukan sebelum penyuluhan diberikan, sedangkan untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan Warga Sekolah Dasar, dilakukan dengan membandingkan hasil *post test* yang telah diisi oleh responden dengan hasil *pre test*.

### 3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Edukasi tentang gejala, transmisi penularan, dan cara pencegahan penyakit Covid-19. Sebelum dilakukan pemberian edukasi Tim pengmas memberikan Pre Test kepada Warga Sekolah Dasar, kemudian setelah itu diberikan materi melalui presentasi dan pelatihan singkat membuat suplemen minuman herbal (serai jahe dan teh jahe). Setelah dilakukan presentasi dan pelatihan singkat membuat suplemen minuman herbal (serai jahe dan teh jahe), dilakukan pemberian Post Test untuk mengetahui tingkat pemahaman warga Sekolah Dasar tentang gejala, transmisi penularan, dan cara pencegahan penyakit Covid-19.

Untuk hasil Pre Test dan Post Test para peserta pengabdian masyarakat yang telah mendapat edukasi dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Hasil Pre Test dan Post Test Para Peserta Pengabdian Masyarakat Yang Telah Mendapat Edukasi tentang gejala, transmisi penularan, dan cara pencegahan Penyakit Covid-19 serta Workshop tentang cara pembuatan suplemen minuman herbal yang berkhasiat mencegah penyakit Covid-19

No	Nama Peserta Pengmas	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1	Zubaidah	60	100
2	Erma Kusumawati	60	90
3	Djubaidah	50	100
4	Aisyah Ismarini	60	80
5	Riyono	70	100
6	Yunitasari	60	90

7	Langgeng Prasetyo	60	90
8	Mei Rainantari	70	100
9	Marito	50	90
10	Ketut	70	100
11	Suridah	50	80
12	Juwariyah	50	90
13	Retno Widarti	70	100
14	Rarik Sulistim	60	90
15	Musyari	60	100
16	Ayu Shinto H	60	80
17	Makkiyatun	60	100
18	Nur Udin Hidayat	60	90
	Hasil Rerata (%)	60%	92,8%

Sumber: Data Primer

Berdasar tabel 3.1 didapat informasi bahwa dari 18 peserta pengabdian masyarakat telah mengalami peningkatan pemahaman tentang Cara Pencegahan Penyakit Covid-19 dari sebelum mendapat intervensi edukasi yaitu rata-rata tingkat pemahamannya berkisar 60% dan setelah mendapat edukasi tingkat pemahaman peserta meningkat menjadi 92,8%.

Selain itu, kami tim pengmas memberikan Workshop Membuat Suplemen Minuman Herbal Untuk Mencegah Penyakit Covid-19 kepada warga Sekolah Dasar terutama ke staf pendidik dan staf kependidikan SDN Pacar Kembang 1 Surabaya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cara Pencegahan Penyakit Covid-19 serta untuk memupuk perilaku hidup sehat terutama dalam hal melakukan preventif/pencegahan untuk memutus rantai penularan Covid-19 di lingkungan Sekolah Dasar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan warga SDN Pacar Kembang 1 Surabaya.

## **Diskusi**

Dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini didapat bahwa dari 18 peserta cenderung semuanya mengalami peningkatan pemahaman dan nilai rata-rata tingkat pemahaman peserta naik menjadi 92,8%. Hal ini dirasa cukup bagus mengingat penyakit Covid-19 adalah penyakit yang tergolong baru sehingga info detail seputar penyakit Covid-19 masih belum banyak didapat oleh warga masyarakat awam termasuk Warga Sekolah Dasar. Menurut kami, tingkat pemahaman yang bagus pada Warga Sekolah Dasar diharapkan bisa berpengaruh pada sikap dan tindakan individu warga Ponpes dalam usaha

pengecahan penularan Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian Zhong (2020) pada masyarakat China yang menemukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap COVID-19 (OR: 0,75,  $p < 0.001$ ) dengan pengetahuan yang lebih baik menjadi faktor protektif terhadap sikap tidak percaya diri dalam menghadapi COVID-19. Selain itu, hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Jesica Moudy dan Rizma Adlia Syakurah (2020) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan individu sebagai usaha pencegahan COVID-19.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasar hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi tentang gejala, transmisi penularan, dan cara pencegahan penyakit Covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang gejala, transmisi penularan dan cara pencegahan penyakit Covid-19, serta supaya warga sekolah dapat memiliki pengetahuan bagaimana cara membuat minuman herbal berkhasiat mencegah penyakit Covid-19. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah dapat terwujudnya perilaku hidup sehat terutama dalam upaya melakukan preventif/pencegahan untuk memutus rantai penularan Covid-19 di lingkungan Sekolah Dasar, serta warga sekolah memiliki pengetahuan untuk dapat membuat suplemen minuman herbal yang berkhasiat mencegah penyakit Covid-19 secara mandiri sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan warga Sekolah Dasar Negeri Pacar Kembang 1 Surabaya.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Universitas dan Pengelola LPPM yang mendukung dalam hal pendanaan serta administrasi perijinan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada pihak Pimpinan/Pengelola SDN Pacar Kembang 1 Surabaya atas kerjasama yang baik sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai harapan. Serta tidak lupa saya sampaikan terima kasih kepada semua tim kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang tetap semangat dan tidak kenal lelah dalam melakukan

dharma/kebaikan yaitu dengan mengajak hidup sehat serta memberikan edukasi kepada masyarakat di lingkungan warga Sekolah Dasar.

## Referensi

- Biananda, B., 2021. *Obat Herbal Yang Wajib Dikonsumsi Di Tengah Pandemi Corona*. [Online] Available at: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/5-obat-herbal-yang-wajib-dikonsumsi-di-tengah-pandemi-corona?page=all> [Accessed 27 Februari 2021].
- Herdiani, N. Wijaya, S. Arieska, PK., 2020. Sosialisasi Penerapan Senam Ansi (Anti Hipertensi) sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi pada Lansia di RW 03 Kelurahan Gayungan Kota Surabaya. *Prosiding Semadif*, Volume Vol. 1.
- Kementerian Kesehatan RI., 2020. *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*, Jakarta: Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi ke-4.
- Moudy, J., Syakurah., 2020. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development 4*, Volume 03, p. 333–346.
- Zhong, B.L., Luo, W., Li H.M., Zhang, Q.Q., Liu, X.G., Li, W.T., 2020. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. p. 16(10):1745–52.